

BAB VII

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Munculnya materi visual foto beserta modifikasinya di sosial media Instagram memunculkan ragam wacana. Seperti halnya bahasa, fotografi bisa kita tempatkan sebagai bentuk komunikasi, akan tetapi dalam konteks wacana kritis, fotografi tidak hanya melibatkan antara produsen dan konsumen, namun juga melibatkan relasi kuasa, ideologi, dan bahkan melibatkan aspek-aspek di luar foto itu sendiri. Melalui tiga dimensi model Norman Fairclough (Teks, Praktik Kewacanaan, dan Sosiokultural) material foto yang muncul akan dibedah menggunakan empat metode analisis wacana kritis, dari analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan Pada level Teks, Praktik Kewacanaan, dan Sosiokultural

b. Saran

Dalam ranah akademik, perbincangan-perbincangan mengenai fotografi masih sangat minim sekali jumlahnya. Di saat media dan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat membawa implikasi pada hasil rancangan karya foto. Dalam hal ini, kajian-kajian dalam fotografi menjadi sangat diperlukan, mengingat kajian menempati posisi penting dalam perkembangan teori-teori dan berperan dalam penyusunan historiografi fotografi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Daru Tunggul. 2016. *Fotografi Ruang Siber dan Layar Panoptik Analisis Foto dalam Media Sosial Instagram*. Jurnal DeKaVe Vol.9 No.1 2016
- Aji, Daru Tunggul. 2018. *Fotografi dalam Desain Komunikasi Visual dalam Numpang Hitz Visualitas dalam Media DKV*. Yogyakarta: Litera
- Arsita, Adya. 2017. *Simulakra Baudrillard dalam Multidimensi Posmodernisme: Kajian Fotografi Makanan dalam Media Sosial Instagram*. Jurnal Rekam Vol 13 No 2.
- Barker, Chris, 2009. *Cultural Studies : Teori dan Praktik*, Terj. Kreasi Wacana:Yogyakarta.
- Bell, David. 2001. *An Introduction to Cybercultures*. London and New York. Routledge.
- Fairclough, Norman 2003. *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*. Terj. Malang:Boyan Publishing.
- Haryatmoko. 2016. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi, Penerapan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hine, Christine. 2001. *Virtual Ethnography*. London: Saga
- Jorgensen, Marianne W. dan Philips Louise J. 2010. *Analisis Wacana Teori dan Metode*. Yogyakarta:Pustaka pelajar.

- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Kencana.
- Putri, Evania. 2016. *Foto Diri, Representasi Identitas, dan Masyarakat Tontonan di Media Sosial Instagram*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol 3 No 1, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Setiawan, Rudi dan Mardohar Batu Bornok. 2015. *Estetika Fotografi*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Turkle, Sherry. 1997. *Life on the Screen: Identity in the Age of the Internet*. New York: Simon & Schuster.
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia
- Sembada, Dimas. 2019. Ini Arti Selebrasi Osvaldo Haay di Final AFF Cup U-22. <https://vivagoal.com/ini-arti-selebrasi-osvaldo-haay-di-final-aff/>. Diakses pada 15 September 2019